



Analisis Bibliometrik Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah pada Tahun 2019-2024

Bibliometric Analysis of Pop Up Book Learning Media Development in Madrasah Ibtidaiyah in 2019-2024

Titania Amilia Putri^{1*}, Santiani²

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya
Email : amilia2111110373@ftik.iain-palangkaraya.ac.id*

²Tadris Fisika, Fakultas, Perguruan Tinggi, Email : santiani@iain-palangkaraya.ac.id

*Email Koresponden: amilia2111110373@ftik.iain-palangkaraya.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 23-05-2024

Revised : 25-05-2024

Accepted : 27-05-2024

Published : 29-05-2024

Abstract

This research aims to analyse the development of Pop Up Book Learning Media in Madrasah Ibtidaiyah in 2019-2024 using bibliometric computational mapping analysis method. Publish or Perish software was used to collect publication data from the Google Scholar database using the keywords "Learning Media", "Pop Up Book", "" AND "Madrasah Ibtidaiyah" OR "MI". This search resulted in 55 articles. These results show that the number of publications related to this topic from the range of 2019-2024 is still small, with an average number of publications of 1.67. Then the highest number of publications on Pop Up Book Learning Media in Madrasah Ibtidaiyah was obtained in 2023 with 4 articles, while the lowest number of publications was obtained in 2019, 2021 and 2022 with 0 articles. Keyword co-occurrence analysis using VOSViewer resulted in 32 terms grouped into 5 clusters. Network and density visualisation shows several keywords that frequently appear, namely Pop Up Book, Book, and Media Pop Up Book. In addition, the overlay visualisation illustrates keywords that have been trending in recent years Pop Up Book, Book, and Media Pop Up Book. Thus, future studies need to focus on Pop Up Book learning media and on various subjects in Madrasah Ibtidaiyah.

Keywords : Bibliometric Analysis, Learning Media, Pop Up Book, Madrasah Ibtidaiyah, VOSViewer

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah pada Tahun 2019-2024 menggunakan metode analisis pemetaan komputasional bibliometric. Software Publish or Perish digunakan untuk mengumpulkan data publikasi dari database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci kata kuncinya yaitu "Media Pembelajaran", "*Pop Up Book*", "AND "Madrasah Ibtidaiyah" OR "MI". Pencarian ini menghasilkan 55 buah artikel. Hasil ini menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait topik ini dari rentang tahun 2019-2024 masih sedikit, dengan rata-rata jumlah publikasi 1,67. Kemudian jumlah publikasi terbanyak tentang Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah diperoleh pada tahun 2023 sebanyak 4 artikel, sedangkan jumlah publikasi terendah diperoleh pada tahun 2019, 2021 dan 2022 dengan 0 artikel. Analisis kemunculan bersama kata kunci menggunakan VOSViewer menghasilkan 32 istilah yang dikelompokkan ke dalam 5 klaster. Visualisasi



jaringan dan densitas menunjukkan beberapa kata kunci yang sering muncul yaitu *Pop Up Book*, *Book*, dan *Media Pop Up Book*. Selain itu, visualisasi overlay menggambarkan kata kunci yang menjadi tren dalam beberapa tahun terakhir *Pop Up Book*, *Book*, dan *Media Pop Up Book*. Dengan demikian, penelitian-penelitian di masa yang akan datang perlu difokuskan terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* dan pada berbagai macam mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci : Analisis Bibliometrik, Media Pembelajaran, Pop Up Book, Madrasah Ibtidaiyah, VOSViewer

PENDAHULUAN

MI adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, yang sama dengan Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar (Wilatikta, 2020). Jenjang pendidikan SD/MI akan menawarkan berbagai kemampuan dasar yang akan menjadi dasar pengetahuan pertama bagi siswa. Oleh karena itu, sangat penting bagi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan siswa lain untuk memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran yang menyenangkan yang dapat mengarah pada pemahaman yang menyeluruh terhadap materi yang sedang dipelajari (Ulum & Sholihah, 2020).

Sebagai hasil dari kegiatan belajar, siswa mengalami transisi yang dikenal sebagai pembelajaran yang melibatkan unsur kognitif, emosional, dan psikomotorik. Pentingnya media pembelajaran menjadi jelas dalam dinamika pengajaran (Inayah et al., 2024). Untuk merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa selama proses pembelajaran, para pengajar diharapkan dapat menggunakan media secara efisien dan terampil dalam membuat materi pembelajaran yang dapat menyalurkan pesan dari pengajar ke siswa (Neni Isnaeni & Dewi Hildayah, 2020). Media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan oleh guru sebagai sarana bantu untuk mendukung kegiatan belajar mengajar guna mencapai tujuan pembelajaran (Masbur, 2023).

Tujuan penggunaan media di dalam kelas adalah untuk membuat siswa tertarik dengan apa yang mereka pelajari, terutama siswa Madrasah Ibtidaiyah yang masih membutuhkan gambaran yang nyata dan belum memiliki pemikiran yang abstrak (Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wismanto, 2022). Pelaksanaan pembelajaran dapat terpengaruh jika materi pembelajaran tidak digunakan secara maksimal. Pembelajaran dengan media dipandang lebih berhasil daripada pembelajaran tanpa media. Kehadiran media pendidikan di ruang kelas diharapkan dapat meningkatkan keingintahuan siswa, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi, dan meningkatkan pengalaman belajar mereka (Shoimah, 2020).

Dalam konteks pembelajaran, guru perlu memilih media yang tepat untuk memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dalam setiap mata pelajaran (Sofiarini Andriana, 2020). Media *Pop Up Book* merupakan salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk membantu Madrasah Ibtidaiyah dalam mengatasi tantangan pembelajaran. Media ini dapat membantu siswa untuk lebih terlibat dalam pembelajaran dengan cara memvisualisasikan materi pelajaran melalui gambar-gambar tiga dimensi. Selain itu, *Pop Up Book* dapat meningkatkan daya ingat, menumbuhkan imajinasi, dan meningkatkan antusiasme anak-anak untuk belajar. Guru dapat lebih mudah menjelaskan topik kepada anak-anak, memancing keingintahuan anak-anak, dan memicu kreativitas mereka dengan menggunakan media *Pop Up Book* untuk menyampaikan pembelajaran. Anak-anak suka melihat benda-benda buatan tiga dimensi yang menarik, seperti aslinya, yang merupakan versi kecil dari benda yang sebenarnya. Berbeda dengan buku cerita tradisional, *Pop Up Book* memiliki unsur kejutan di setiap halamannya, yang juga dapat memancing keingintahuan anak (Inayah et al., 2024).



Penelitian mengenai materi pembelajaran dari *Pop Up Book* telah banyak dipublikasikan di beberapa jurnal, dan Anda dapat menemukannya dengan menggunakan Google Scholar atau mesin pencari jurnal lainnya. Meskipun media pembelajaran *Pop Up Book* telah menjadi subjek penelitian, khususnya di Indonesia, belum ada pemetaan dengan menggunakan analisis bibliometrik terhadap publikasi terkait yang diindeks oleh Google Scholar dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer yang dilakukan oleh para peneliti terhadap penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* hingga saat ini.

Seperti yang dinyatakan oleh Al Husaeni & Nandiyanto, "Analisis bibliometrik merupakan salah satu jenis meta analisis data penelitian yang dapat membantu peneliti dalam melakukan analisis sitiran dan studi bahan pustaka dari publikasi yang dipublikasikan di berbagai karya ilmiah dan jurnal" (Gunawan et al., 2023). Perangkat lunak VOSViewer sering membantu analisis bibliometrik dalam penerapannya dengan membantu analisis data. Salah satu program komputer yang dapat digunakan untuk menampilkan peta bibliometrik adalah VOSViewer. Untuk menghasilkan dan mengkarakterisasi jaringan (korelasi) dalam kutipan artikel, VOSViewer menawarkan kemampuan menambang teks. Tujuan utama VOSViewer adalah memberikan informasi tentang peta grafik bibliometrik. Kita dapat dengan mudah menunjukkan peta bibliometrik menggunakan VOSViewer, sehingga lebih mudah memahami peta jaringan (Indriyanti et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan analisis bibliometrik dengan menggunakan pemetaan komputasi terhadap makalah-makalah yang berkaitan dengan Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah yang diindeks oleh Google Scholar dengan menggunakan program VOSviewer, berdasarkan isu-isu yang telah disebutkan di atas. Hal ini dimaksudkan agar penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya dalam memilih topik penelitian yang relevan, khususnya yang berkaitan dengan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik. Analisis literatur yang mengutamakan metode matematika dan statistik dikenal sebagai analisis bibliometrik. Peneliti dapat memeriksa konten bibliografi dan analisis kutipan setiap artikel dari database Google Scholar dengan menggunakan analisis bibliometrik ini. Penelitian ini menggunakan data hasil pencarian artikel di Publish or Perish. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti memanfaatkan aplikasi (1) Publish or Perish, (2) VOSViewer, dan (3) Microsoft Excel.

Terdapat lima tahapan dalam penelitian analisis bibliometrik yaitu : pertama penentuan kata kunci, kedua mencari data artikel, ketiga melakukan penyaringan artikel, keempat mengumpulkan dan menyusun data, kelima menganalisis data. Pertama, pemilihan kata kunci dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dari subjek penelitian. Sebagai contoh, karena penelitian ini meneliti pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah, maka kata kunci yang dipilih adalah "Media Pembelajaran", "*Pop Up Book*", "Madrasah Ibtidaiyah", atau "MI". Selain itu, menggunakan program Publish or Perish untuk memindai basis data Google Scholar untuk mendapatkan data artikel yang relevan ketika mencari artikel ini. Peneliti menggunakan rentang tahun 2019 hingga 2024 untuk mempersempit tahun publikasi saat mencari publikasi, yang menghasilkan hingga 55 artikel serupa dalam hasil pencarian.



Setelah melakukan pencarian artikel, langkah berikutnya ialah menyimpan file tersebut dalam format RIS file, hal tersebut bertujuan memudahkan peneliti mengolah data dengan menggunakan Microsoft Excel, kemudian data tersebut diolah dan disaring berdasarkan analisis kebutuhan. Setelah penyaringan, langkah berikutnya menghasilkan data artikel yang telah diolah selama lima tahun terakhir (2019-2024), sepuluh artikel dengan jumlah kutipan tertinggi di Google Scholar, dan data lain yang diperlukan untuk analisis. Dengan menggunakan perangkat lunak VOSViewer, analisis bibliometrik dilakukan pada langkah terakhir. VOSViewer memiliki kemampuan untuk menampilkan peta bibliometrik dari topik yang dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Pencarian Data dan Publikasi

Pencarian artikel dilakukan pada tanggal 17 Maret 2024 menggunakan perangkat lunak Publish or Perish. Trandfield (2003) menyatakan bahwa premis pertama dari pendekatan analisis bibliometrik adalah pencarian kata kunci, dan yang kedua adalah penentuan kata kunci. Berdasarkan pedoman ini, jumlah publikasi maksimum adalah 500, dan rentang penerbitan dibatasi antara tahun 2019 hingga 2024. Kata kunci penelitian, yaitu "Media Pembelajaran", "*Pop Up Book*", dan "Madrrasah Ibtidaiyah" atau "MI", ditentukan dengan menggunakan kolom kata kunci pada Gambar 1. Database Google Scholar menghasilkan 55 artikel tentang materi pembelajaran *Pop Up Book* berdasarkan artikel yang ditemukan melalui pencarian kata kunci tersebut. Selain itu, data hasil pencarian ini disimpan oleh peneliti dalam format CSV, yang kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel dan format RIS yang digunakan oleh program VOSViewer.

Class	Per year	Rank	Authors	Title	Year	Publication	Publisher	Type
114	38.00	1	S Nabila, I Adha, R...	Pengembangan Media Pembelajar...	2021	Jurnal Basicedu	ibasic.org	
0	0.00	2	A Inayah, FKS Hana...	Pengembangan Media Pop Up Bo...	2024	Jurnal Pendidikan ...	iptam.org	
10	5.00	3	AN Yuliana, S. Aul...	Pengaruh Penggunaan Media Pop...	2022	Jurnal Basicedu	ibasic.org	
0	0.00	4	E Yuzaili, M Sabl...	Implementasi Media Pop Up Book...	2024	Jurnal Pendidikan ...	iptam.org	
14	7.00	5	A Karumpa, A Hal...	Efektifitas Penggunaan Media Pop...	2022	Jurnal Chrome Pendidikan ...	e-journal.myid	
1	1.00	6	FH Haggi, N Sari, S...	Pembiasaan Perilaku Sila Pancasila...	2023	Jurnal Basicedu	ibasic.org	
3	1.50	7	RE Mukiana, D Sul...	INTEGRATED TEACHING MASTERA...	2022	Pendidikan: Jurnal ...	journals.um-alaabidin.ac.id	
0	0.00	8	N Fauzanisa	Deskripsi Motivasi Belajar Bahasa...	2023	Jurnal Kompara	silmyid	
3	1.50	9	DA Nasranfi, R Rus...	Efektifitas Discovery Learning Men...	2022	Jurnal ...	jurnal.wangsankemdikbu...	
0	0.00	10	M Noorrahmah	Implementasi Model Limit Dan Me...	2023	Jurnal Pendidikan Sosial Da...	jurnal.lits.web.id	
0	0.00	11	US Masrah, N Azl...	Penggunaan Media Pop-Up Book...	2023	Jurnal Pengabdian Masyarakat...	jenkim.org	
0	0.00	12	CDI Tanjung, F Ros...	Pengembangan Media Pop-Up Bo...	2024	Jurnal Pendidikan ...	iptam.org	
2	1.00	13	LA Anggrasari, DPK...	The Effectiveness of Pop-Up-base...	2022	Jurnal Pendidikan Guru ...	jurnal.syekhnajati.ac.id	
10	3.33	14	NPS Damayanti, K...	Pop-up book media on the topic...	2021	Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	ejournal.landisaha.ac.id	

Gambar 1 Pencarian Data Menurut Kata Kunci di PoP

Berdasarkan hasil perolehan data yang ditunjukkan melalui gambar 1 tersebut, terdapat 10 artikel yang memiliki sitasi terbanyak. Adapun Jumlah sitasi dari keseluruhan artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 367, dengan jumlah sitasi per tahunnya sebanyak 91.75, jumlah sitasi per artikelnya sebanyak 6.67, rata-rata penulis dalam artikel yang digunakan adalah 2.45, h-indices semua artikel adalah 10 dan g-indices adalah 18.

**Tabel 1 Penelitian dengan sitasi terbanyak pada Tahun 2019-2024**

Cites	Penulis	Judul	Tahun
114	S Nabila, I Adha, R Febriandi	Pengembangan Media Pembelajaran <i>Pop Up Book</i> Berbasis Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	2021
76	N Hidayah, R Wahyuni...	Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa indonesia	2020
15	H Syofyan	Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran IPA di SD	2020
14	A Karumpa, A Halimah, S Sulastri	Efektivitas Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan	2022
13	DA Lestari, O Farhurohman	Media Pop-Up Book Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Siswa Kelas Iv Min 1 Serang	2020
13	N Indrianto	Developing Pop-Up Book Based Media To Improve The First Grader Students' Learning Achievement on The Theme of Natural Event of Min 4 Jember	2020
13	AMI Puspita, D Setyaningtyas	Pengembangan media pop-up book berbasis kearifan lokal sebagai penguatan pendidikan karakter gotong royong	2022
12	S Fatimah, S Supangat...	Pengembangan Media Belajar <i>Pop Up Book</i> Berbasis Literasi Qur'an Pada Materi Tata Surya Kelas VI	2022
10	AN Yahzunka, S Astuti	Pengaruh Penggunaan Media <i>Pop Up Book</i> Berbasis Literasi Digital terhadap Kemampuan Membaca Dongeng Siswa Sekolah Dasar	2022
10	NPS Damayanti, K Yudiana	Pop-up book media on the topic of plants' anatomy and physiology	2021

2. Pengolahan Hasil Pencarian Data Media Pembelajaran *Pop Up Book* dan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah

Setelah sebelumnya melakukan pencarian data melalui Publish or Perish yang kemudian disimpan melalui file CSV dan diolah melalui microsoft excel. Sebagaimana maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyortiran dari tahun terendah hingga tahun teratas.

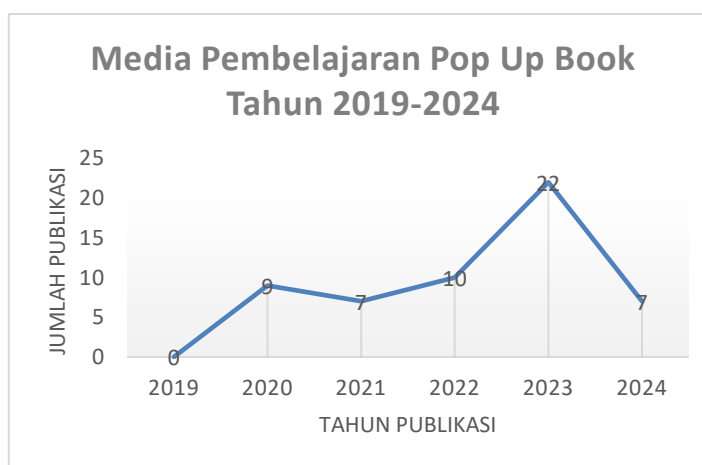


Berdasarkan hasil penyortiran tersebut didapatkan tahun terendah yaitu di tahun 2019 dan tahun teratas di tahun 2024.

Berdasarkan perolehan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa peneliti yang mengkaji artikel berkenaan dengan Media Pembelajaran *Pop Up Book* yang mana pada tahun 2019 sebanyak 0 artikel, 2020 ada 9 artikel, 2021 ada 7 artikel, 2022 ada 10 artikel, 2023 ada 22 artikel, dan pada tahun 2024 ada 7 artikel. Kemudian pada tahun 2023 terdapat perkembangan yang signifikan yakni terdapat 22 artikel, tetapi pada tahun berikutnya yakni 2024 baru ada 7 artikel. Selain itu, berdasarkan data di atas, peneliti menemukan bahwa jumlah publikasi terbanyak diperoleh pada tahun 2023 sebanyak 22 artikel, sedangkan jumlah publikasi terendah diperoleh pada tahun 2019 dengan 0 artikel. Adapun rata-rata jumlah publikasi dari tahun 2019 sampai 2024 yakni sebesar 9,17. Jika dilihat berdasarkan sajian data dalam bentuk grafik pada Gambar 2.

Tabel 2 Tahun dan Jumlah Publikasi Tahun 2019-2024

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2019	0
2020	9
2021	7
2022	10
2023	22
2024	7
Total	55
Total Rata-rata	9.17



Gambar 2 Grafik Media Pembelajaran *Pop Up Book* Tahun 2019-2024

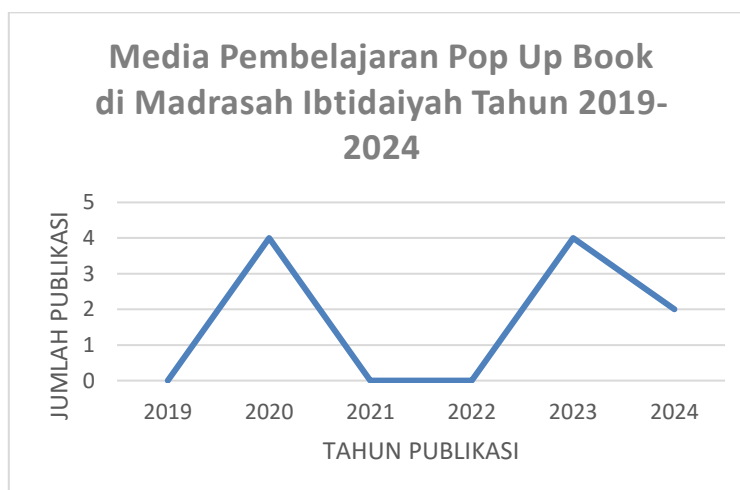
Namun untuk data dari tahun 2019-2024 hanya sedikit penelitian terkait dengan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah yaitu hanya ada 9 artikel, pada tahun 2020



ada 3 artikel, tahun 2023 ada 4 artikel dan tahun 2024 ada 2 artikel, Selain itu, berdasarkan data di atas, peneliti menemukan bahwa jumlah publikasi terbanyak tentang Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah diperoleh pada tahun 2023 sebanyak 4 artikel, sedangkan jumlah publikasi terendah diperoleh pada tahun 2019, 2021 dan 2022 dengan 0 artikel. Adapun rata-rata jumlah publikasi dari tahun 2019 sampai 2024 yakni sebesar 1,67. Jika dilihat berdasarkan sajian data dalam bentuk grafik pada Gambar 3.

Tabel 3 Tahun dan Jumlah Publikasi Media Pembelajaran Pop Up Book di Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2019-2024

Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi
2019	0
2020	4
2021	0
2022	0
2023	4
2024	2
Total	10
Total Rata-rata	1.67



Gambar 3 Grafik Media Pembelajaran Pop Up Book di adrasah Ibtidaiyah Tahun 2019-2024

3. Visualisasi Topik Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah Menggunakan VOSViewer

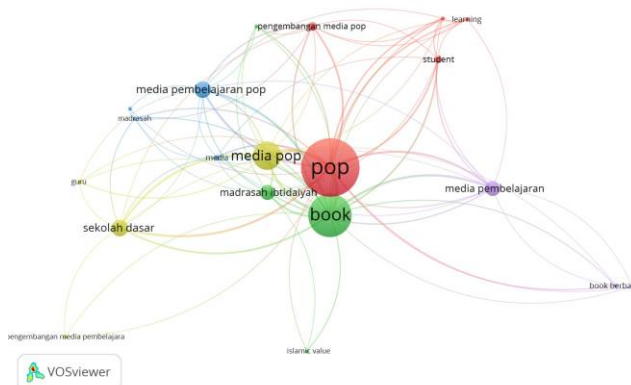
Selanjutnya peneliti menentukan visualisasi dari artikel yang diperoleh melalui Publish or Perish dengan menggunakan perangkat lunak VOSViewer. Pada analisis Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah, didapatkan jumlah minimum kemunculan setiap kata diatur 2 kali dari 367 kata/istilah. Sehingga didapatkan 32 istilah yang memenuhi



ambang batas kemudian dipilih kata-kata yang relevan sehingga menghasilkan 32 istilah yang dikelompokkan ke dalam 5 klaster yaitu sebagai berikut:

- Pada klaster 1 yang ditandai dengan warna merah memiliki 5 istilah yaitu learning, pengembangan media pop up, pop, research, dan student.
- Pada klaster 2 yang ditandai dengan warna hijau memiliki 4 istilah yaitu book, islamic value, madrasah ibtidaiyah, dan sd negeri.
- Pada klaster 3 yang ditandai dengan warna biru memiliki 4 istilah yaitu kelas madrasah, media, media pembelajaran pop up, dan pengembangan media *Pop Up Book*.
- Pada klaster 4 yang ditandai dengan warna kuning memiliki 4 istilah yaitu guru, media pop up book, pengembangan media pop dan sekolah dasar.
- Pada klaster 5 yang ditandai dengan warna ungu memiliki 3 istilah yaitu book berbasis, kelas rendah dan media pembelajaran.

Hubungan antara istilah dengan istilah lainnya ditunjukkan pada setiap klaster yang ada. Ukuran lingkaran untuk setiap istilah membedakan frekuensi kemunculan istilah tersebut. Ukuran lingkaran label menunjukkan korelasi positif dengan kemunculan istilah dalam judul atau abstrak. Semakin sering istilah muncul, semakin besar ukuran lingkaran. Visualisasi pemetaan yang dianalisis pada penelitian ini terbagi kedalam 3 bagian yaitu 1) Visualisasi jaringan (lihat Gambar 4), 2) Visualisasi densitas (lihat Gambar 5), dan 3) Visualisasi overlay (lihat Gambar 6).

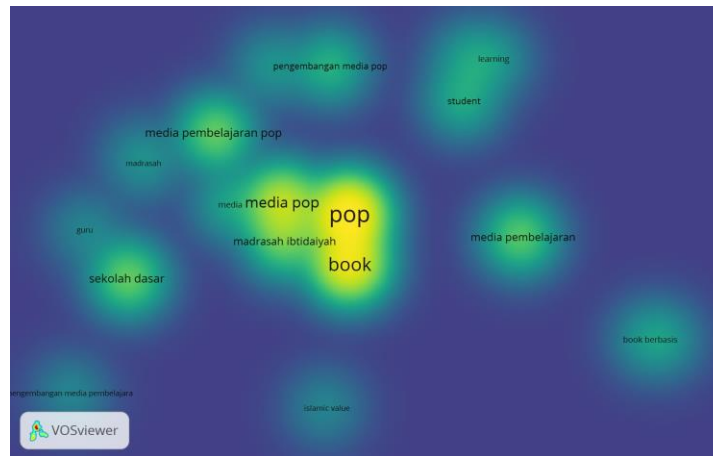


Gambar 4 Visualisasi Jaringan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Tahun 2019-2024

Berdasarkan hasil Visualisasi Jaringan yang tertera pada Gambar 4, menunjukkan hubungan antar istilah yang digambarkan dalam jaringan yang koheren. Adapun klaster masing-masing istilah yang sering diteliti dan terkait dengan topik penelitian ini yakni Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah dapat dipisahkan menjadi 3 istilah yaitu “*Pop Up Book*” yang termasuk ke dalam klaster 1 dengan total tautan sebanyak 12, total kekuatan tautan sebesar 92, dan 39 kemunculan, kemudian Istilah kedua yaitu “Book” yang termasuk ke dalam klaster 2 dengan total tautan sebanyak 18, total kekuatan tautan sebesar 80, dan 29 kemunculan. Dan istilah terakhir yaitu “media *Pop Up Book*” yang termasuk ke dalam

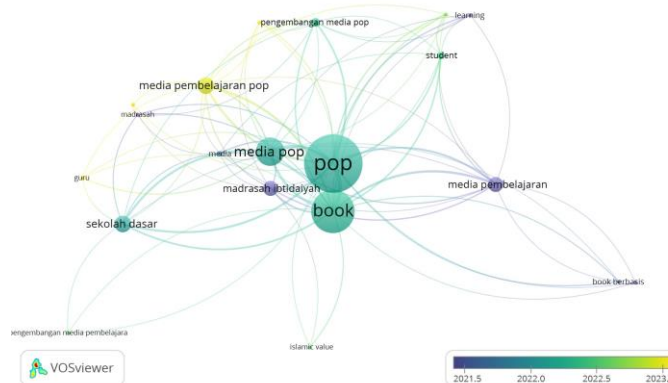


klaster 4 dengan total tautan sebanyak 13, total kekuatan tautan sebesar 46, dan 19 kemunculan.



Gambar 5 Visualisasi Densitas Media Pembelajaran Pop Up Book Tahun 2019-2024

Berdasarkan hasil Visualisasi Densitas pada Gambar 5 memberikan pemahaman bahwa, semakin cerah warna kuning dan semakin besar diameter label istilah, berarti semakin sering istilah tersebut muncul. Sebaliknya jika warna kuningnya pudar berarti jumlah yang meneliti tentang istilah tersebut sedikit (Al Husaeni & Nandiyanto, 2022). Merujuk kepada hasil Visualisasi Densitas, dapat dilihat bahwa penelitian yang berkaitan dengan istilah *Pop Up Book*, *Book*, dan *Media Pop Up Book* memiliki jumlah kajian yang banyak diteliti.



Gambar 6 Visualisasi Overlay Media Pembelajaran Pop Up Book Tahun 2019-2024

Berdasarkan Gambar 6 menunjukkan visualisasi overlay, perbedaan warna dari tiap tahun itu menunjukkan rentang tahun terbit. Jaringan dengan warna ungu menunjukkan tahun publikasi terlama, sedangkan jaringan dengan warna kuning mengindikasikan tahun publikasi terbaru. Adapun istilah-istilah terbaru yang muncul ialah *Pop Up Book*, *Media Pembelajaran*, *Media Pembelajaran Pop Up Book*, *Madrasah Ibtidaiyah* dan *Sekolah Dasar*. Berdasarkan hasil pemetaan data artikel yang terkumpul, dapat diketahui bahwa kata kunci *Pop Up Book* sudah cukup banyak digunakan dalam penelitian di Indonesia. Oleh karena itu perlu dicari topik



penelitian tentang Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah yang lebih mutakhir.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis bibliometrik. Berdasarkan Artikel yang diperoleh dari pencarian kata kunci, menurut database Google Scholar menghasilkan 55 artikel terkait media pembelajaran *Pop Up Book*. Pada analisis Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah, didapatkan jumlah minimum kemunculan setiap kata diatur 2 kali dari 367 kata/istilah. Sehingga didapatkan 32 istilah yang memenuhi ambang batas kemudian dipilih kata-kata yang relevan sehingga menghasilkan 32 istilah yang dikelompokkan ke dalam 5 klaster. Berdasarkan perolehan data pada tabel 2 dapat dilihat bahwa peneliti yang mengkaji artikel berkenaan dengan Media Pembelajaran *Pop Up Book* yang mana pada tahun 2019 sebanyak 0 artikel, 2020 ada 9 artikel, 2021 ada 7 artikel, 2022 ada 10 artikel, 2023 ada 22 artikel, dan pada tahun 2023 7 artikel. Kemudian pada tahun 2023 terdapat perkembangan yang signifikan yakni terdapat 22 artikel, tetapi pada tahun berikutnya yakni 2024 baru ada 7 artikel. Selain itu, berdasarkan data di atas, peneliti menemukan bahwa jumlah publikasi terbanyak diperoleh pada tahun 2023 sebanyak 22 artikel, sedangkan jumlah publikasi terendah diperoleh pada tahun 2019 dengan 0 artikel. Adapun rata-rata jumlah publikasi dari tahun 2019 sampai 2024 yakni sebesar 9,17 sedangkan untuk data dari tahun 2019-2024 hanya sedikit penelitian terkait dengan Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah yaitu hanya ada 9 artikel, pada tahun 2020 ada 3 artikel, tahun 2023 ada 4 artikel dan tahun 2024 ada 2 artikel, Selain itu, berdasarkan data di atas, peneliti menemukan bahwa jumlah publikasi terbanyak tentang Media Pembelajaran *Pop Up Book* di Madrasah Ibtidaiyah diperoleh pada tahun 2023 sebanyak 4 artikel, sedangkan jumlah publikasi terendah diperoleh pada tahun 2019, 2021 dan 2022 dengan 0 artikel. Adapun rata-rata jumlah publikasi dari tahun 2019 sampai 2024 yakni sebesar 1,67. Visualisasi jaringan dan densitas menunjukkan beberapa kata kunci yang sering muncul yaitu *Pop Up Book*, *Book*, dan *Media Pop Up Book*. Selain itu, visualisasi overlay menggambarkan kata kunci yang menjadi tren dalam beberapa tahun terakhir *Pop Up Book*, *Book*, dan *Media Pop Up Book*. Dengan demikian, penelitian-penelitian di masa yang akan datang perlu difokuskan terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* dan pada berbagai macam mata pelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri atas dedikasi dan kerja keras dalam menyelesaikan penelitian ini. Tanpa semangat dan ketekunan, pencapaian ini tidak akan terwujud. Terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah penulisan artikel jurnal yaitu Ibu Santiani, atas bimbingan, arahan, dan dukungan sepanjang proses penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asmarika, Amir Husin, Syukri, Wisanto, R. Q. (2022). Mengasah Kemampuan Softskills Dan Hardskills Calon Guru Sd/Mi Pada Metode Microteachingmelalui Pengembangan Media Visual Mahasiswa Pgmi Umri. *Jurnal Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 2085–8663.



- <https://ojs.staituankutambusai.ac.id/index.php/hikmah/article/view/498>
Gunawan, I., Tatang Herman, & Sumar Hendayana. (2023). Analisis Bibliometrik Terhadap Publikasi pada Program Pengembangan Profesi Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 625–635. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5375>
- Inayah, A., Khoiroh, F., Harahap, S., Widia, F., Melani, H., Handini, N., Yusnaldi, E., Pendidikan, S., Madrasah, G., Islam, U., & Utara, N. S. (2024). Pengembangan Media *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS di MI / SD. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 674–681.
- Indriyanti, F., Fauziah, T. N., & Nuryadin, A. (2023). Analisis Bibliometrik Penggunaan Video Pembelajaran di Sekolah Dasar Tahun 2013-2022 Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 23–31. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.3906>
- Masbur, M. (2023). Pengelolaan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbiyatul Aulad*, 2239–2252. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4660>
- Neni Isnaeni, & Dewi Hildayah. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>
- Shoimah, R. N. (2020). Penggunaan Media Pembelajaran Konkrit Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Dan Pemahaman Konsep Pecahan Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas Iii Mi Ma'Arif Nu Sukodadi-Lamongan. *MIDA : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.52166/mida.v3i1.1836>
- Sofiarini Andriana, & S. A. (2020). Peran Guru Sejarah dalam Pemanfaatan Inovasi Media Pembelajaran The Role of History Teachers in Utilizing Learning Media Innovations. *Pendidikan, Jurnal Komunikasi*, 4(2), 79–93.
- Ulum, M. B., & Sholihah, M. (2020). Dasar-Dasar Kebijakan Kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 1–18. <https://doi.org/10.36835/au.v2i2.374>
- Wilatikta, A. (2020). Manajemen Kurikulum Pendidikan Agama Islam Jenjang Pendidikan Dasar: Kontekstualisasi Strategi Pembelajaran Semasa Pandemi. *Al Yasini: Jurnal Hasil Kajian dan Penelitian dalam bidang Keislaman dan Pendidikan*, 5(36), 251–263.